

**MOTIF BATIK SAMPAN PARIAMAN : STUDI KASUS DI RUMAH
BATIK SAMPAN PESONA MINANG DI DESA SUNGAI KASAI
PARIAMAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
ATIKAH PUTRI NAZWAN
NIM. 19075008/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Motif Batik Sampan Pariaman : Studi Kasus di Rumah Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan
Nama : Atikah Putri Nazwan
NIM/ BP : 19075008/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

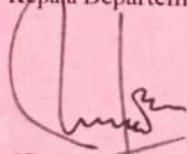
Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh
Pembimbing



Prof. Dr. Agusti Ef. MA
NIP. 19570824 198110 2001

Kepala Departemen



Sri Zulfia Novrita, S.Pd. M.Si
NIP. 197611172003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Atikah Putri Nazwan

NIM : 19075008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

dengan judul

Motif Batik Sampan Pariaman : Studi Kasus di Rumah Batik Sampan Pesona
Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

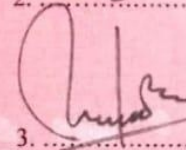
1. Ketua : Prof. Dr. Agusti Efi, MA.

1. 

2. Anggota : Dra. Adriani, M.Pd

2. 

3. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M. Si

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atikah Putri Nazwan
NIM/ BP : 19075008/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Motif Batik Sampan Pariaman : Studi Kasus di Rumah Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai Pariaman Selatan

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si
NIP.19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Atikah Putri Nazwan
NIM. 19075008

ABSTRAK

Atikah Putri Nazwan. 2023.”Motif Batik Sampan Pariaman : Studi Kasus di Rumah Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang

Setiap produk batik di setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri, karena digali dari sumber inspirasi yang berbeda-beda. Salah satunya adalah batik sampan yang memiliki ciri, karakter, dan motif tersendiri. Hal ini tidak banyak dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat motif dan pola motif, serta sumber ide pengembangan motif batik Sampan Pariaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam metode kualitatif diperlukan informan, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data, dan keabsahan data.

Hasil penelitian ini adalah :1) Motif batik sampan yaitu motif *tabuik*, motif *piaman laweh*, motif *baruak mamanjek karambia*, motif *sala lauak*, motif *gandang tasa*. Pola motif utama, pola motif pengisi dan isen. 2) Sumber ide pengembangan motif batik, motif *tabuik* sumber isnspirasi dari bentuk *tabuik* Pariaman, motif *piaman laweh* sumber isnspirasi dari daerah Pariaman, motif *baruak mamanjek karambia* sumber inspirasi diambil dari bentuk *baruak* (monyet), motif *sala lauak* sumber inspirasi dari bentuk makanan gorengan khas Pariaman yaitu *sala lauak*, motif *gandang tasa* sumber inspirasi dari salah satu kesenian khas Pariaman.

Kata kunci: Motif Batik, Pola motif, Sumber Ide motif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur atas segala nikmat iman, islam, kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motif Batik Sampan Pariaman : Studi Kasus di Rumah Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan”**.

Shalawat beserta salam untuk suri tauladan Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dinikmati oleh seluruh manusia di penjuru dunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh alah satu gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu di Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga , Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan baik berupa bimbingan, arahan maupun masukan-masukan dari berbagai pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA, selaku dosen pembimbing yang dengan setulus hati memberikan arahan, bimbingan serta perhatian sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Adriani, M. Pd, selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk kebaikan

skripsi ini.

3. Ibu Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si, selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk kebaikan skripsi ini
4. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si, selaku kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
5. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhatotelan Universitas Negeri Padang.
6. Sahabat-sahabat peneliti Natasya Anggia Febiola, Hayati Anugrah, Nawal Aswani Nur A, Hanny Tasya dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang selalu memberikan semangat serta bantuan kepada peneliti selama membuat skripsi.

Teristimewa kepada orang tua saya ibunda Nazli dan ayahanda Ikhwan serta saudara-saudara saya Ikrima Putri Nazwan, Afif Putra Nazwan, Nurul Fadhilah Putri Nazwan, dan Hamzah Putra Nazwan yang telah memberikan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT sebagai suatu amal kebaikan disisi-Nya. Akhir kata peneliti mengharapkan penelitian skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti sendiri.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharpkan kritikan dan saran bagi semua pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Semoga segala bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan untuk peneliti, mendapat balasan ddari Allah SWT.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Batik.....	8
2. Motif Batik.....	9
3. Pola Motif	11
4. Sumber Ide Pengembangan Motif.....	17
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Jenis Data	30
D. Informan.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35

H. Keabsahan Data.....	36
I. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Temuan Penelitian.....	40
1. Temuan Umum.....	40
a. Letak Geografis Desa Sungai Kasi, Pariaman Selatan.....	40
b. Sosial Budaya Masyarakat Desa Sungai Kasai.....	41
2. Temuan Khusus.....	42
B. Pembahasan.....	85
BAB V KESIMPULAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
Daftar Pustaka.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Batik Jawa	4
2. Batik Minang.....	5
3. Ornamen Utama	13
4. Ornamen Pengisi	14
5. Macam-Macam Isen.....	15
6. Batik Betawi Sumber Sejarah Budaya Jakarta.....	18
7. Batik Sumber Alam.....	19
8. Batik Sumber Ide Peristiwa Penting Upacara Bendera.....	20
9. Stilasi Motif Daun.....	22
10. Distorsi motif Burung yang lebih Menonjolkan Sayapnya.....	23
11. Transformasi pedagang kerak telur dan motif kerak telur	24
12. Deformasi pada motif kupu-kupu	25
13. Kerangka Konseptual Penelitian Pada Batik Sampan.....	28
14. Peta wilayah Pariaman Selatan	40
15. Gerbang Keluar Masuk Desa Sungai Kasai	41
16. Pola motif batik <i>Tabuik</i>	46
17. Pola motif yang diisi dengan isen	47
18. Batik Motif <i>Tabuik</i>	47
19. Pola motif batik Piaman Laweh	51
20. Pola motif batik Piaman Laweh yang sudah diisi dengan motif pengisi dan isen	52
21. Batik Motif <i>Piaman Laweh</i>	52
22. Pola motif batik <i>Baruak Mamanjek Karambia</i>	56
23. Pola motif Baruak Mamanjek Karambia yang sudah ditambah motif pengisi dan isen.....	56
24. Batik Motif <i>Baruak Mamanjek Karambia</i>	57
25. Pola motif batik Sala Lauak	60
26. Pola motif Sala Lauak yang diisi dengan isen	60
27. Batik Motif <i>Sala Lauak</i>	61
28. . Pola motif batik Gandang Tasa	65
29. Pola motif batik Gandang Tasa yang sudah diisi motif pengisi dan isen...	65
30. Batik Motif <i>Gandang Tasa</i>	66
31. Tabuik Sebagai Sumber Ide	69
32. Batik Motif <i>Tabuik</i> yang Sudah Dikembangkan.....	69
33. Tepian Pantai Sebagai Sumber Ide	73
34. Batik Motif <i>Piaman Laweh</i> yang Sudah Dikembangkan.....	73
35. Monyet sebagai Sumber Ide.....	77

36. Motif batik yang sudah dikembangkan.....	78
37. Sala Sebagai Sumber ide.....	81
38. Batik Motif <i>Sala Lauak</i> yang Sudah Dikembangkan.....	81
39. Sumber Ide Motif <i>Gandang Tasa</i>	84
40. Batik motif <i>Gandang Tasa</i> yang sudah dikembangkan	85
41. Wawancara Bersama Pemilik Usaha Rumah Batik Sampan Pesona Minang	121
42. Wawancara Bersama Pengrajin Batik sampan Pesona Minang.....	121
43. Pengrajin Batik Sampan Pesona Minang (Mencanting)	122
44. Wawancara Bersama Pengrajin Batik Sampan Pesona Minang	122
45. Pengrajin Batik Sampan Pesona Minang (Mencolek)	123
46. Wawancara Bersama Pengrajin Batik Sampan Pesona Minang	123

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1 Informan dalam Peneleitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	95
Lampiran 2. Daftar Informan	99
Lampiran 3. Catatan Lapangan	102
Lampiran 4. Dokumentasi.....	121
Lampiran 5. Surat Rekomendasi	124
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Pembimbing Skripsi	125
Lampiran 7. Surat Permohonan Penelitian Skripsi	126
Lampiran 8. Surat Tugas Pembimbing.....	127
Lampiran 9. Surat Tugas Seminar.....	128
Lampiran 10. Permohonan Surat Izin Penelitian	129
Lampiran 11. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	130
Lampiran 12. Izin Melaksanakan Penelitian.....	131
Lampiran 13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pulau Sumatera batik sudah berkembang di beberapa daerah seperti Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Lampung. Batik di Sumatera Barat bangkit dan menyebar pada akhir abad ke-20, lebih tepatnya pada tahun 1994. Batik lahir berkat upaya seorang tokoh Sumatera Barat sekaligus gubernur Sumatera Barat yakni Hasan Basri Durin (bertugas 1987–1997) dengan istrinya yang menghidupkan kembali industri batik di Sumatera Barat. Hasan Basri Durin mencoba memicu semangat beberapa penyulam untuk lebih mengembangkan seninya dan industri batik di Sumatera Barat. Salah satu masyarakat yang termotivasi saat itu adalah Wirda Hanim yang dulunya lebih banyak bekerja di industri bordir dan sulaman. Daerah yang memiliki sentra industri batik di Sumatera Barat yaitu Kota Padang, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Pesisir Selatan (Herwandi, 2016).

Salah satu daerah di Sumatera Barat adalah Pariaman. Di daerah Pariaman terdapat pengrajin batik yang menghasilkan Batik Sampan. Batik Sampan merupakan sentra batik yang pertama kali muncul di Pariaman yaitu di dusun Sampan, sehingga batik ini disebut dengan Batik Sampan. Batik Sampan Pariaman sudah ada sejak tahun 1946 yang dikelola oleh Bagindo Idris, Sidi Ali, Sidi Zakaria, Sutan Salim, dan Sutan Sjamsudin. Setelah lama menghilang Batik Sampan mulai di kembangkan kembali pada tahun 2018 oleh Ketua Dekranasda Kota Pariaman yaitu

Ny. Lucy Genius melalui kerjasama dengan Balai diklat Industri (BDI) Padang .

Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan dan 103 nagari. Batas wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman adalah sebelah Utara dengan Kabupaten Agam, sebelah Selatan dengan Kota Padang, sebelah Timur dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar, dan sebelah Barat dengan Kota Pariaman dan Samudera Indonesia. Di Pariaman terdapat tiga industri kerajinan batik yang masih aktif berpusat di Kecamatan Pariaman Selatan. Ketiga industri kerajinan batik tersebut tentunya memiliki ciri khas dan keunggulan batik masing-masing. Tiga industri kerajinan batik tersebut yaitu Batik Sampan Pesona Minang (Dusun Cengkeh, Desa Sungai Kasai, Kecamatan Pariaman Selatan), Batik Sampan Sarumpun Padi (Dusun Parit, Desa Punggung Lading, Kecamatan Pariaman Selatan), dan Nuansa Batik Sampan yang terletak di (Dusun Sampan, Desa Punggung Ladiang, Kecamatan Pariaman Selatan).

Dari ketiga industri kerajinan batik yang ada di Pariaman peneliti melakukan penelitian di industri Batik Sampan Pesona Minang. Batik Sampan Pesona Minang merupakan salah satu industri kerajinan batik yang masih konsisten menjalankan Batik Sampan hingga saat ini dengan adanya orderan baru yang terus menerus masuk. Batik Sampan Pesona Minang memiliki dan memproduksi batik dengan mengangkat motif khas daerah tersendiri.

Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan, pada tanggal 20 Februari 2023 dengan Bapak Dedek Andika selaku pemilik usaha Batik Sampan Pesona Minang, mengatakan bahwa :

“Batik sampan manggunoan motif diambiak inspirasi dari adaik dan kebudayaan yang ado di daerah Pariaman seperti tabuik, tari piriang dan kebudayaan lainnyo, batik sampan ko diambiak lo inspirasi dari kuliner masyarakat di pariaman yang memproduksi sala lauak yang banyak djua di tepi panta Pariaman, kemudian motif diambiak diliek dari wilayah pariaman ko dikelilingi samo pantai yang laweh yang bisa diambiak jadi inspirasi motif batik yang ado di Batik Sampan Pesona Minang ko”.

“Batik Sampan menggunakan motif yang mengambil inspirasi dari adat dan kebudayaan yang ada di daerah Pariaman seperti tabuik, tari piring dan kebudayaan lainnya, Batik Sampan ini diambil juga inspirasi dari kuliner masyarakat di Pariaman yang *sala lauak* yang banyak dijual di tepi pantai Pariaman, kemudian diambil juga dari wilayah pariaman yang dikelilingi sama pantai yang luas yang bisa dijadikan inspirasi motif batik yang ada di Batik Sampan Pesona Minang ini”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa motif yang dikembangkan dan digunakan oleh pembatik di Batik Sampan Pesona Minang terinspirasi dari ciri khas daerah Pariaman. Sumber inspirasi tersebut diambil dari adat, budaya, letak geografis, serta makanan khas yang ada di daerah Pariaman. Dengan begitu dapat memperkenalkan identitas daerah melalui media batik.

Dalam batik terdapat motif yang disusun berdasarkan pola penempatan motif, yang mana dalam sebuah kain batik terdapat pola motif utama pola motif pengisi dan isen. Dengan adanya pola maka penempatan motif tidak

berserakan dan ada kesan kesatuan pada batik. Pada Batik Sampan Pesona Minang, pola motif batik berkembang tidak jauh berbeda dengan pola batik pada umumnya yaitu ada motif utama, motif pengisi, dan isen. Namun motif batik yang ada di Rumah Batik Sampan Pesona Minang terdapat pola motif yang kurang proposional dalam suatu kain batik, sehingga bentuk motif utama dan motif pengisi tidak begitu jelas. Kemudian pada batik juga terdapat isen yang berfungsi mengisi motif utama agar tidak terlihat kosong dan menambah keindahan dari batik yang dibuat. Namun pemakaian cecek dan isen pada motif batik di Rumah Batik Sampan Pesona Minang tidak maksimal seperti batik Jawa.



Gambar 1. Batik Jawa

Sumber: (Michael Reily,2019)



Gambar 2. Batik Minang

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dari kedua gambar batik di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan isen atau cecek pada batik Jawa lebih maksimal dan hampir tidak terdapat bidang yang kosong. Sedangkan pada batik Minang penggunaan isen atau cecek hanya tidak maksimal karena banyak bagian latar yang kosong. Oleh sebab itu peneliti telah meneliti dan mengkaji motif Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan tentang motif dan pola motif batik, serta sumber ide pengembangan motif Batik Sampan di Rumah Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini difokuskan pada motif dan pola motif batik, serta sumber ide pengembangan motif Batik Sampan di Rumah Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja motif dan pola motif Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan?
2. Bagaimana sumber ide pengembangan motif Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan apa saja motif dan pola motif batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan .
2. Mendeskripsikan sumber ide pengembangan motif Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Motif Batik Sampan Pariaman : Studi Kasus di Rumah Batik Sampan Pesona Minang di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan, selain itu diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang motif Batik Sampan di Rumah Batik Sampan Pesona Minang yang ada di Desa Sungai Kasai, Pariaman Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak pengrajin Batik Sampan Pesona Minang di Pariaman Selatan sebagai upaya melestarikan Batik di Padang Pariaman.

- b. Bagi pemerintah daerah setempat sebagai masukan untuk lebih memperhatikan pengrajin dan membantu melestarikan kebudayaan yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang batik.
- d. Bagi mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Khususnya Konsentrasi Tata Busana sebagai bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai batik.